

REALITAS ORMAWA UNY

Sisca Rahmadonna
TP/PPs/UNY

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia no. 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, yang termaktub dalam BAB II mengenai bentuk organisasi kemahasiswaan pasal 3 ayat 1 dikatakan bahwa :

“disetiap perguruan tinggi terdapat satu organisasi kemahasiswaan intera perguruan tinggi yang menaungi semua aktivitas kemahasiswaan.”

Didasari oleh hal tersebut, maka satu bentuk ORMAWA yang dapat menaungi seluruh gerak dan aktivitas mahasiswa

ORMAWA sebagai wadah bagi gerak mahasiswa membutuhkan bentuk yang jelas yang dapat menggambarkan gerak mahasiswa di dalamnya.

Dalam rangka mencari bentuk tersebut, maka muncullah apa yang kita kenal dengan student state (Negara mahasiswa) dan student government (pemerintahan mahasiswa)

STUDENT UNIVERSITY GOVERNANCE DI UNY

Pemerintahan mahasiswa ini kemudian membutuhkan sebuah nama yang akan mendasari langkah geraknya.

Maka Republik Mahasiswa merupakan alternatif pilihan nama yang semakin mendekati pada miniatur negara yang sebenarnya, dan memberikan pembelajaran politik bagi mahasiswa, serta menciptakan kultur organisasi yang baik

LEMBAGA DALAM REMA

Untuk menciptakan kultur organisasi yang baik, maka harus ada pembagian tanggung jawab dan peran pada setiap lembaga yang ada di dalam Rema UNY, antara lain :

- MPM (Majelis Permusyawaratan Mahasiswa)
- DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa)
- BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)
- HIMA (Himpunan Mahasiswa)

TANGGUNGJAWAB LEMBAGA

- **Lembaga ORMAWA Universitas**

bertanggungjawab pada pengembangan sumber daya mahasiswa UNY, baik dari aspek manajerial organisasi, bakat dan minat, maupun pencitraan aktifitas UNY

- **Lembaga ORMAWA Fakultas**

bertanggungjawab pada pengembangan sumber daya mahasiswa fakultas dan jurusan, baik dari aspek ilmiah, manajerial organisasi, bakat dan minat, maupun pencitraan aktifitas Fakultas

PEMBAGIAN PERAN

- **MPM & DPM**

Bergerak pada ranah legislatif dan yudikatif

- **BEM**

Bergerak pada ranah eksekutif ditingkat fakultas dan universitas

- **HIMA**

Bergerak pada ranah eksekutif di tingkat jurusan namun lebih menekankan pada profesionalisme jurusan

STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI

Untuk membuat strategi bagi pengembangan organisasi maka kita harus dapat melakukan analisis kondisi organisasi secara lebih obyektif. Agar kita dapat menjawab :

- Apa yang harus kita pertahankan?
- Apa yang harus kita lakukan?
- Apa yang akan kita capai?

KONDISI ORMAWA UNY

- Irham:
Belum dapat memetakan SDM dalam ormawanya (MPP)
- Umi PL:
Perlu pembenahan Di PSDMnya
Belum mengerti fungsi-fungsi lembaga
Alur kaderisasi Lembaga
- Isnaini:
Ada skat-skat dalam ormawa, belum ada team work.
- Nur:
BEM kadang terlalu eksklusif, lembaga krg sinergi

- Rina:
Terjadi pemisahan lembaga-lembaga
- Manda:
Bagaimana membuat mahasiswa membutuhkan Hima dan membuat mereka komitmen di Hima
- Noni:
Fasilitas dan pendanaan HIMA yang kurang
Koordinasi intern kurang
- Galih:
Dikemanakan dana yang digunakan
Struktur Ormawa
- Danang:
Informasi ke kampus Wates sering telat bahkan kadang tidak tersampaikan

Dana tidak sesuai (butuh
transparansi)

- :
alur birokrasi penggunaan fasilitas
terlalu berbelit
BEM kurang mengikutkan lembaga
di bawahnya.

PERENCANAAN ORGANISASI

Analisis kondisi organisasi dilakukan agar kita dapat membuat perencanaan yang baik. Ada lima hal yang harus ada dalam perencanaan yang baik :

1. **S**imple dan Spesifik
2. **M**easurable
3. **A**chievable atau Attainable
4. **R**ational atau Rationable
5. **T**ime Frame

SIMPLE DAN SPESIFIK

“ Sebuah rencana harus sederhana, tidak bertele-tele dan khusus, tidak membahas yang terlalu melebar ke kanan maupun ke kiri”.

MEASURABLE

“ Ada patokan pengukuran tertentu, ukuran tersebut untuk mengukur tingkat pencapaian seberapa besar yang bisa dicapai, jika lebih seberapa besar lebihnya dari target dan jika kurang seberapa besar kurangnya dari target”.

ACHIEVABLE ATAU ATTAINABLE

“Bisa dicapai, rencana harus sesuai dengan kapasitas dan kemampuan untuk mencapainya. Membuat mimpi-mimpi yang dapat diwujudkan menjadi kenyataan”

RATIONAL ATAU RATIONABLE

“Masih berhubungan dengan pengukuran kekuatan, sumber daya dan faktor pendukung dalam target. Jika target mempunyai peranti yang sangat sulit dijalankan maka akan membawa dampak yang tidak baik terhadap pencapaian target”.

TIME FRAME

“Hal yang sangat penting untuk mengukur kapan waktu yang tepat untuk menyelesaikan target tersebut. Jika suatu target tidak memiliki batas waktu, sama dengan kita menghitung banyaknya bintang diangkasa”

ANALISIS KONDISI OBYEKTIF

Analisis Kondisi Obyektif paling rering dilakukan dengan pisau analisis yang kita kenal dengan SWOT

Strength

Weakness

Oportunity

Treatment

SWOT

Strength (Kekuatan)

Apa kekuatan yang dapat dijadikan faktor pendukung gerak Organisasi yang kita jalankan

Weakness (Kelemahan)

Apa kelemahan yang menjadi faktor penghambat gerak Organisasi yang kita jalankan

Oportunity (Peluang)

Kondisi-kondisi eksternal yang mendukung gerak Organisasi yang kita jalankan

Treatment (Ancaman)

Kondisi-kondisi eksternal yang dapat mengancam gerak Organisasi yang kita jalankan



SEKIAN DAN TERIMAKASIH